**HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN IBU MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL
DENGAN PERAWATAN PAYUDARA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SIMPANG EMPAT KECAMATAN SIMPANG EMPAT
KABUPATEN TANAH BUMBU**

Lidia Widia

Email : Lidia_cantika30@yahoo.com

ABSTRACT

Kegiatan kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar kelompok untuk kesehatan ibu hamil dalam bentuk tatap muka yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir melalui dengan buku KIA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keaktifan ibu mengikuti kelas ibu hamil dengan perawatan payudara di Wilayah kerja Puskesmas Simpang Empat Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

Metode penelitian ini adalah “*Analitik*” dengan rancangan *Cross Sectional*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Simpang Empat Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

Hasil penelitian ini menggunakan uji statistik *Chi Square* untuk mengetahui ada hubungan antara keaktifan ibu mengikuti kelas ibu hamil dengan perawatan payudara di Wilayah kerja Puskesmas Simpang Empat Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu pada alpha 0,05 (5%) menunjukkan bahwa ada hubungan antara keaktifan ibu mengikuti kelas ibu hamil dengan perawatan payudara dengan nilai $p = 0,003$ ($p < 0,05$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara keaktifan ibu mengikuti kelas ibu hamil dengan perawatan payudara. Saran dari penelitian ini adalah Diharapkan dengan hasil penelitian ini tingkat kesadaran responden mengikuti kelas ibu hamil dapat dilakukan rutin setiap diadakanya posyandu dan deteksi dini bila terjadi komplikasi.

Kata Kunci: Keaktifan, Perawatan payudara, Kelas ibu hamil

PENDAHULUAN

Payudara adalah kelenjar yang terletak di bawah kulit, di atas otot dada, fungsi dari payudara adalah memproduksi susu untuk nutrisi bayi (Dewi VNL dan Surnarsih, T 2011)

Perawatan payudara adalah perawatan yang dilakukan semasa ibu hamil usia 7-9 bulan. Selama kehamilan payudara harus disiapkan untuk fungsi uniknya dalam menghasilkan ASI bagi bayi neonatus segera setelah lahir (Hamilton, 2005)

Kegiatan kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar kelompok dengan tujuan kesehatan ibu hamil dalam bentuk tatap muka yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas dan

perawatan bayi baru lahir melalui dengan buku KIA (Pudiasuti, RD. 2011)

Kurangnya pengetahuan dalam perawatan payudara itu sendiri. Padahal, selama kehamilan payudara akan membengkak dan daerah sekitar puting warnanya akan lebih gelap, dengan adanya pembengkakan tersebut, payudara mudah teriritasi bahkan mudah luka (Wiknosastro, H 2009).

ASI merupakan makanan yang utama dan paling sempurna bagi bayi. ASI mengandung hampir semua zat dengan komposisi sesuai dengan kebutuhan bayi untuk tumbuh dan berkembang secara optimal (Perinasia, 2009).

Secara Nasional cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia berfluktuasi dan cenderung menurun 3 tahun terakhir. Berdasarkan SDKI

pada tahun 2013 diusia lebih dari 25 tahun sepertiga wanita di dunia (38%) didapat tidak menyusui bayinya karena perkembangan payudara. Menurut data SDKI menunjukkan bahwa 55% ibu menyusui mengalami mastitis dan

putting susu lecet, kemungkinan hal tersebut disebabkan karena kurangnya perawatan payudara selama kehamilan (Depkes, RI. 2011).

World Health Organization (WHO) merekomendasikan bahwa pemberian ASI harus dilakukan secara eksklusif, yakni pemberian ASI selama bulan pertama kehidupan bayi tanpa disertai makanan tambahan apapun (Roesli, 2011).

Berdasarkan data dari Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2013, menunjukkan 46% ibu yang memberikan ASI eksklusif pada anaknya, serta ibu yang melakukan perawatan payudara selama hamil sebanyak 34% dan di Kabupaten Tanah Bumbu jumlah ibu hamil pada tahun 2014 jumlah ibu hamil 5.719 (Rekapitulasi Dinas Kesehatan Tanah Bumbu, 2014).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan terhadap ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Empat Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu, peneliti mengambil sampel penelitian sebanyak 10 ibu hamil dengan melakukan wawancara langsung dengan keaktifan ibu tentang kelas ibu hamil dengan melakukan perawatan payudara didapat 8 orang yang tidak mengikuti kelas ibu hamil, mereka tidak mengetahui pentingnya manfaat dari perawatan payudara, adapun alasan mereka dikarenakan adat istiadat, pekerjaan, serta lingkungan dengan kategori tidak aktif, 2 orang yang mengikuti kelas ibu hamil, mereka mengetahui manfaat perawatan payudara, tujuan serta kegiatan yang dilakukan kelas ibu hamil dengan kategori aktif. Ada 3 desa yang mengadakan kelas ibu hamil ini desa A (10 ibu hamil), desa B (10 ibu hamil) dan desa C (16 ibu hamil). Total keseluruhan mencapai 36 ibu hamil yang sebagian

mengikuti kelas ibu hamil pada 3 bulan terakhir, sebagian besar 61% ibu hamil yang tidak melakukan perawatan payudara di tiga desa tersebut, Hampir setengahnya 39% ibu hamil yang melakukan perawatan payudara (Rekapitulasi Puskesmas Simpang Empat, 2015).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan antara keaktifan ibu mengikuti kelas ibu hamil dengan perawatan payudara di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Empat Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu”.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian adalah rencana atau struktur dan strategi penelitian yang disusun sedemikian rupa agar dapat memperoleh jawaban mengenai permasalahan penelitian (Machfoedz, I. 2010).

Jenis penelitian ini adalah penelitian *analitik korelas* yang merupakan penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan lingkup penelitian termasuk *inferensial*. Berdasarkan tempat penelitian termasuk penelitian *survey*. Berdasarkan

sumber data termasuk penelitian primer dan sekunder. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara keaktifan ibu mengikuti kelas ibu hamil dengan perawatan payudara di wilayah kerja Puskesmas Simpang Empat Kecamatan. Simpang Empat Kabupaten.

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Ibu hamil yang ada terdaftar dibuku register yaitu di Wilayah kerja Puskesmas Simpang Empat Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu sebanyak 36 orang. Sampel

Ju	21	5	15	4	3
ml		8		1	6
ah		,		,	
		3		7	

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 36 responden hampir seluruhnya 80 % tidak aktif mengikuti kelas ibu hamil dan tidak melakukan perawatan payudara, dan sebagian kecil 20 % dari responden tidak aktif mengikuti kelas ibu hamil dan melakukan perawatan payudara, sedangkan hampir setengahnya 31,3% dari responden aktif mengikuti kelas ibu hamil dan tidak melakukan perawatan payudara dan sebagian besar 68,7% dari responden aktif mengikuti kelas ibu hamil dan melakukan perawatan payudara.

Tabel 5.6 menunjukkan ada hubungan antara keaktifan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil dengan perawatan payudara di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Empat Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu hal ini dapat dilihat dari besarnya nilai $p = 0,003$ ($p < 0,05$). Berarti hipotesis penelitian diterima.

Menurut Depkes, RI. (2009) kegiatan kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar kelompok tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir, melalui praktik dengan menggunakan buku KIA

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar dari responden yang tidak aktif mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 55,6%, sedangkan hampir setengahnya dari responden aktif mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 44,4%. Adapun ibu hamil yang memiliki minat tinggi disebabkan oleh kesadaran ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil, sehingga terjadi pemahaman yang membentuk motivasi, motivasi ini menjadikan dorongan ibu hamil untuk memahami tentang perlunya ibu keikutsertaan senam hamil.

Ditinjau dari pendidikan pada tabel 5.2, hampir seluruhnya responden berpendidikan SMA sebanyak 86%. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah suatu cita-cita tertentu (Notoatmodjo, S 2007). Pendidikan salah satu aspek yang berperan dalam meningkatkan kecerdasan dan pola berpikir. Pendidikan menengah (SMA) merupakan pendidikan yang diberikan dengan kemampuan pola berpikir lebih baik dan lebih mudah menangkap atau menerima informasi bila dibandingkan dengan pendidikan dasar, selain itu pendidikan seseorang juga berpengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam memahami dan menelaah suatu informasi dari media atau penyuluhan-penyuluhan dari tenaga kesehatan yang baik atau lebih lengkap akan berdampak pada pemahaman yang baik tentang manfaat senam hamil. Menurut Hamilton (2005) perawatan payudara adalah perawatan yang dilakukan selama ibu hamil usia 28-36 minggu. Selama kehamilan payudara harus dipersiapkan untuk fungsi uniknya dalam menghasilkan ASI bagi bayi neonatus segera setelah lahir. Karena payudara meningkat lebih dari 1 pound, BH yang dapat menyangga payudara dengan baik digunakan dengan perlindungan sejak umur kehamilan 6-8 minggu terjadi perubahan pada payudara berupa pembesaran payudara, terasa lebih padat, kencang, sakit dan tampak jelas gambaran pembuluh darah permukaan kulit bertambah serta melebar. Kelenjar motgomer daerah areola tampak lebih nyata dan menonjol.

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa sebagian besar responden tidak melakukan perawatan payudara yaitu sebanyak 58,3%, sedangkan hampir setengahnya dari responden melakukan perawatan payudara yaitu sebanyak 41,7%.

Adanya pekerjaan pada seseorang akan menyita banyak waktu dan tenaga, sehingga masyarakat hanya mempunyai sedikit waktu memperoleh

informasi tentang perawatan payudara (Notoatmodjo, S. 2007). Menurut Kristiyansari (2009) apabila selama kehamilan ibu tidak melakukan perawatan payudara dengan baik, dan maka perawatan tersebut hanya dilakukan pasca persalinan maka sering di jumpai kasus-kasus yang akan menimbulkan masalah bagi ibu, kasus-kasus yang sering terjadi antara lain ASI tidak keluar, susu akan keluar setelah beberapa hari kemudian, putting susu tidak menonjol (*putting inverteerd*) sehingga bayi sulit menghisap, produksi ASI sedikit sehingga tidak cukup mengkonsumsi bayi, infeksi pada payudara, dan payudara bengkak atau bernanah, dan muncul benjolan dipayudara. Hasil penelitian berdasarkan uji perbandingan dengan menggunakan uji statistik *chi square* menunjukkan bahwa ada hubungan antara keaktifan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil dengan perawatan payudara di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Empat Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu, sedangkan tingkat keamatan tergolong sangat erat.

Perawatan payudara selama kehamilan merupakan salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan untuk menyusui. Saat kehamilan payudara akan membesar dan daerah sekitar putting akan lebih gelap warnanya dan juga lebih *sensitive*. Semua ini terjadi untuk persiapan tubuh ibu hamil untuk memberikan makanan pada bayinya kelak.

Berdasarkan data yang didapat dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan judul: Hubungan Antara Keaktifan Ibu Hamil Mengikuti Kelas Ibu Hamil dengan Perawatan Payudara di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Empat Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

Kesimpulan

1. Sebagian besar dari responden tidak aktif mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 55,6% pada ibu hamil dengan perawatan payudara di

wilayah kerja Puskesmas Simpang Empat Kecamatan Simpang Empat.

2. Sebagian besar dari responden tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 58,3% pada ibu hamil dengan perawatan payudara di wilayah kerja Puskesmas Simpang Empat Kecamatan Simpang Empat.
3. Ada hubungan antara keaktifan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil dengan perawatan payudara di wilayah kerja Puskesmas Simpang Empat Kecamatan Simpang Empat.

Saran

Di harapkan bagi instansi kesehatan mampu menangani masalah pada ibu hamil terutama dalam kegiatan kelas ibu hamil sehingga diharapkan dapat terlaksana dengan baik dan dapat memberikan pengetahuan (penyuluhan) terus menerus.

Diharapkan dengan hasil penelitian ini tingkat kesadaran responden mengikuti kelas ibu hamil dapat dilakukan rutin setiap diadakanya posyandu dan deteksi dini bila terjadi komplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati dan Ritmintari. (2011). *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Nuha Medika. Yogyakarta
- Anwar. (2008). Dikutip dari website: [http://www.infoperawatan.com/tips info sehat/payudara.html](http://www.infoperawatan.com/tips_info_sehat/payudara.html). Diakses pada tanggal 17 Mei 2015
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Bangfad. (2008). *Hamil anggur atau Mola hidatidosa*. Edisi Ketiga. JNPK-KR. Jakarta
- Dahlan, Muhamad Sopiudin. (2008). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Salemba Medika. Jakarta
- Dapartemen Kesehatan RI. (2010). Profil Kesehatan Indonesia.

- Http://www.depkes.go.id :
diakses pada tanggal 17 Mei 2015
- Dewi, Vivian Nanny Lia dan Sunarsih, Tri. (2011). *Asuhan Kehamilan untuk Kebidanan*. Salemda Medika. Jakarta.
- Depkes RI. (2009). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI
- Dinas Kesehatan Tanah Bumbu. (2014). *Profil Kesehatan*. Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2014.
- Dinas Kesehatan Kalimantan Selatan. (2013). *Profil Kesehatan Kalimantan Selatan Banjarmasin: DinKes Kalimantan Selatan*
- Dinas Kesehatan Kalimantan Selatan. (2008). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*.
- Dinas Kesehatan RI. (2011). *Cakupan Perawatan Payudara Selama Hamil*. Dinas Kesehatan RI. Jakarta
- Hamilton. (2005). *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat Edisi Kedua*. Jakarta: ECG.
- Hidayat, Ahmad Alimul Aziz. (2010). *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data*. Jakarta
- Joseph, Durezien (2013). *Antenatal care breash care for the healthy pregnant woman*. London: ISBN-13: 978-1-904752-46-2
- Kementrian Kesehatan. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Kementrian Kesehatan RI. Jakarta
- Kristiyansari. (2009). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC
- Machfoedz, Ircham. (2010). *Metode Penelitian (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Fitramaya. Yogyakarta
- Manuaba, Ida Bagus Gede. (2010). *Ilmu Konsep Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. EGC. Jakarta.
- Mansjoer. (2008). *Kapita Selekta Kedokteran Edisi 1*. Jakarta
- Mulyaningsih. (2008). *Kanker Payudara dan Solusinya*. Media Aesclapius. Jakarta
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2005). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- _____ . (2007). *Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta. Jakarta.
- _____ . (2010). *Metode penelitian kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- _____ . (2012). *Metode penelitian kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nursalam. (2009). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika. Surabaya
- Perinasia. (2009). *Manajemen Laktasi: menuju Persalinan Aman dan Bayi Baru Lahir Sehat cetakan ke dua*: Jakarta
- Pudiastuti, Ratna Dewi. (2011). *Buku Ajaran Kebidanan Komunitas*. Nuha Medika. Yogyakarta
- Puskesmas Simpang Empat. (2015). *Data Sekunder Dan Primer*. Puskesmas Sipang Empat Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.
- Prasetyono. (2009). *Mengenai ASI Eksklusif*. Jakarta
- Prawirohardjo, Sarwono. (2009). *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka. Jakarta.
- Roesli. (2011). *Mengenai ASI Eksklusif*. Jakarta
- Saifuddin, Abdul Bahri. (2008). *Edisi Ke 2 Buku Panduan Praktis*

- Pelayanan Kontrasepsi*. Yayasan Bina Pustaka. Jakarta
- Salmah. (2006). *Asuhan Kebidanan Antenatal*. EGC. Jakarta
- Saryono. (2011). *Metodologi Penelitian Kebidanan*. PT. Muha Medikal. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian* Alfabeta. Bandung.
- Sulistyawati. (2011). *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan*. Salemba Medikal. Yogyakarta.
- Soetjiningsih. (2009). *Tumbuh Kembang Anak*. EGC. Jakarta
- Wiknjosastro, Hanifa. (2009). *Ilmu Kandungan*. EGC. Jakarta